

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Pendekatan yang akan dilakukan didalam sebuah penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yang dimana dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan apa yang terjadi di dalam lapangan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak didasarkan pada teori melainkan fakta-fakta yang ditemukan selama penelitian di lapangan.¹ Dalam ilmu sosial metode penelitian kualitatif merupakan metode yang menekankan obyek penelitiannya terhadap keunikan manusia atau gejala sosial yang tidak dapat dianalisis dengan metode statistik.

Penelitian deskriptif merupakan penggambaran suatu fenomena sosial dengan variabel pengamatan secara langsung yang sudah ditentukan secara jelas sistematis, faktual, akurat dan spesifik. Penelitian deskriptif dan kualitatif lebih

¹ Zuchri, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. (D. P. M.si, Penyunt.) CV. Syakir Media Pers.

menekankan pada keaslian, tidak bertolak dari teori melainkan dari fakta yang sebagai mana adanya di lapangan atau dengan kata lain menekankan pada kenyataan yang benar-benar terjadi pada suatu tempat atau masyarakat tertentu.

B. Informan Penelitian

Prosedur pengambilan subjek dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling*, merupakan metode pemilihan sampel berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki subjek agar sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Berikut beberapa karakteristik informan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Ibu yang menjadi orang tua tunggal karena pasangannya telah meninggal dunia maupun bercerai.
2. Mengasuh dan merawat anak berkebutuhan khusus.

Selain informan utama, penelitian ini juga melibatkan informan pendukung yang terdiri dari 4 orang, yaitu dua orang tetangga dan dua orang saudara. Peran informan pendukung dijelaskan sebagai berikut:

1. Tetangga: Mengetahui aktivitas sehari-hari informan serta pola asuh yang diterapkan terhadap anak berkebutuhan khusus.
2. Saudara: Memberikan dukungan emosional dan turut terlibat dalam pengambilan keputusan terkait perawatan anak berkebutuhan khusus.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di rumah subjek yang berlokasi di Kelurahan Teluk Sepang, Kota Bengkulu. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan keterjangkauan oleh peneliti, baik dari segi waktu, tenaga, maupun biaya. Dengan lokasi yang mudah diakses, pelaksanaan penelitian diharapkan dapat berjalan secara optimal tanpa menghadapi hambatan yang berarti..

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu:

Penelitian menggunakan instrument penelitian sebagai alat bantu agar kegiatan penelitian berjalan secara sistematis dan

terstruktur, dalam pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Pengumpulan data observasi pada penelitian deskriptif kualitatif terjadi secara langsung berupa observasi yang dilakukan peneliti dilapangan. Observasi adalah pengamatan terhadap berbagai kejadian atau gejala yang berkaitan dengan tujuan penelitian Observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena atau objek yang akan diteliti. Peneliti dalam pengamatannya saat melakukan penelitian dilapangan mengamati beberapa hal seperti: pelaku, aktivitas, benda-benda atau alat, kejadian, perasaan, tujuan, ruang dan waktu terhadap objek yang diteliti. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah Ibu Tunggal yang Membesarkan Anak berkebutuhan khusus di Teluk Sepang Kota Bengkulu.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan supaya memperoleh data secara langsung dari informan, yaitu Ibu Tunggal yang Membesarkan Anak Berkebutuhan Khusus di Teluk Sepang Kota Bengkulu. Beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- a. Bahwa subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan Peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan peneliti.

3. Dokumentasi

Selanjutnya adalah dokumentasi, dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berasal dari sumber tertulis. Metode ini digunakan untuk

mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kajian yang berasal dari dokumen-dokumen.²

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh berdasarkan sumber datanya maka peneliti mengambil sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sebuah data yang berisi dengan bahan dari sebuah penelitian yang didapatkan langsung atau secara responden. Data primer yang dimaksud disini ialah mencakup sebuah jawaban atau hasil dari sebuah wawancara dengan responden serta hasil dari sebuah observasi. Data yang kemudian diolah dengan jawaban informan lainnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah merupakan sebuah informasi dari pihak-pihak yang lain. Dalam penelitian ini bisa mendapatkan sebuah informasi dari orangtua yang telah

² Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.

mendukung dari sebuah di primer dan juga data yang telah diperoleh dari sumber-sumber yang bisa menuruk informasi yang akan didapatkan didalam lapangan yaitu dari hasil: Jurnal, Buku, dan Sun yang lainnya yang terkait dengan hasil penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data bukan hanya merupakan kelanjutan dari usaha pengumpulan data yang menjadi objek penulis, namun juga merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan pengumpulan data berawal dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu informan dari hasil teknik pengumpulan data baik wawancara, observasi serta dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang merupakan upaya yang berlanjut dan berulang-ulang, data yang diperoleh di lapangan diolah dengan maksud dapat memberikan informasi yang berguna untuk dianalisis. Adapun teknik analisis data menurut Rijali dalam penelitian kualitatif secara umum adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih apa yang penting, memusatkan perhatian pada apa yang penting, mencari tema dan pola, serta membuang apa yang dirasa tidak diperlukan. Artinya, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data di kemudian hari dan mencarinya kembali jika diperlukan. Alat elektronik juga dapat membantu dalam reduksi data dengan memberikan aspek-aspek tertentu yang mempermudah proses reduksi data.

2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah pemahaman tentang apa yang terjadi. Jika hipotesis secara konsisten didukung oleh data lapangan, maka dapat dibenarkan. Teori ini ditemukan secara induktif berdasarkan data yang ditemukan di lapangan dan diuji melalui pengumpulan data secara terus menerus.

3. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan dan verifikasi merupakan pengampilan dari permulaan pengumpulan data, alur, sebab akibat/kausalitas, dan proporsi lainnya. Penyajian data dilakukan dengan menarik sebuah kesimpulan dan verifikasi. Setiap kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya.³

Berdasarkan penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses yang berkesinambungan dan saling terkait dengan pengumpulan data. Dalam penelitian ini, teknik analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahapan utama:

1.Reduksi Data: Proses merangkum, memilih, dan memfokuskan data yang penting serta mengidentifikasi pola atau tema, membuang data yang tidak relevan. 2.

³ Rijali, A. (2018, Januari-Juni). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 91-94.

Penyajian Data: bertujuan untuk mempermudah pemahaman situasi yang terjadi. 3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan: meliputi pengolahan data dari awal pengumpulan hingga identifikasi pola, sebab akibat, dan proporsi lainnya.

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan benar merupakan penelitian ilmiah, serta menguji data yang diperoleh Herdiansyah. Adapun uji keabsahan data yang dilakukan, antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitudimaksudkan agar dalam pengumpulan data peneliti menggunakan banyak sumber untuk menguji data, dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Data-data dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, diambil mana yang sama, berbeda dan spesifik dari data-data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

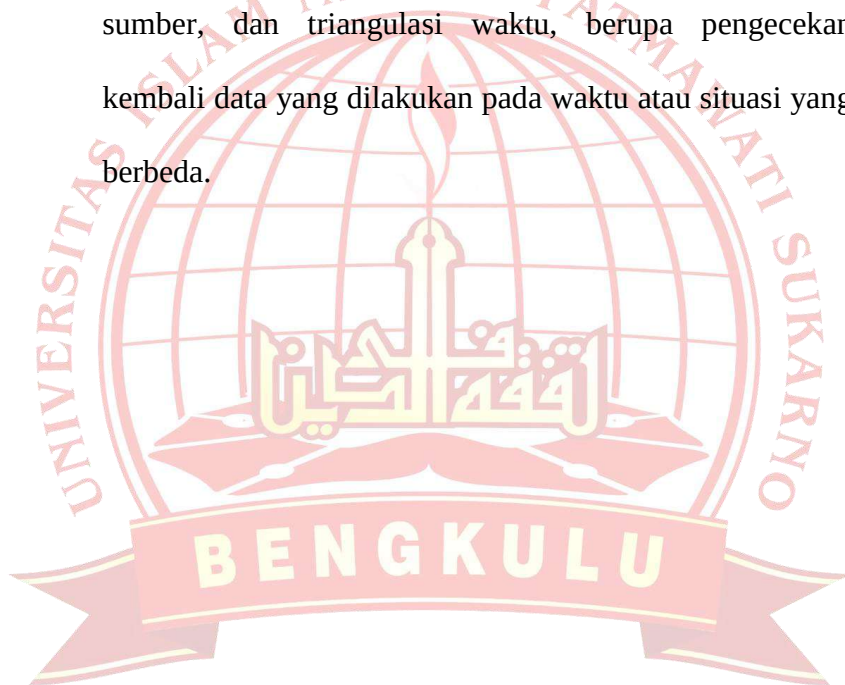
Triangulasi teknik menguji kredibilitas data, yang dilakukan dengan cara memeriksa kembali data kepada sumber yang sama dengan cara yang berbeda. Seperti data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Apabila ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada pihak yang bersangkutan untuk memastikan data yang sesuai.

3. Trianguasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui wawancara di pagi hari, saat narasumber masih segar dan belum menghadapi banyak gangguan, cenderung lebih valid. Oleh karena itu, untuk menguji kredibilitas data, pengecekan dapat dilakukan dengan wawancara atau metode lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika

hasil uji menunjukkan perbedaan data, maka penelitian perlu diulang hingga diperoleh data yang valid.⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua uji keabsahan data yang terdiri dari triangulasi sumber, berupa pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber, dan triangulasi waktu, berupa pengecekan kembali data yang dilakukan pada waktu atau situasi yang berbeda.



⁴ Herdiansyah, H. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Salemba Humanika.